

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN DAAR EL DZIKIR
BULU SUKOHARJO
TAHUN 2016**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata II Pada Jurusan
Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

JUMANTO

O100140039

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN DAAR EL DZIKIR
BULU SUKOHARJO TAHUN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

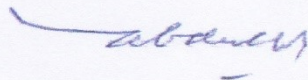
Oleh

JUMANTO

0100140039

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Abdullah Aly, M. Ag.

NIDN. 007096506

Dosen Pembimbing II



Dr. M. Muhtarom, S.H, M.H

NIDN. 0612066101

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN DAAR EL DZIKIR
BULU SUKOHARJO TAHUN 2016**

Oleh

JUMANTO

O100140039

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Program Studi Magister Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 4 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji :

1. Dr. Abdullah Aly, M.Ag.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. M. Muhtarom, S.H, M.H.

(.....)

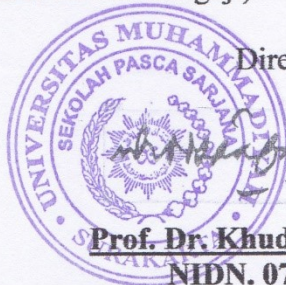
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Muhammad Ali, M.Pd.

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati.

NIDN. 0727085803

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 November 2016

Penulis



JUMANTO
0100140039

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SEKOLAH DASAR UNGGULAN DAAR EL DZIKIR
BULU SUKOHARJO TAHUN 2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan mendiskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dzikir Bulu Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang divalidasi dengan observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada SDU Daar El Dzikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pencapaian tujuannya guru mempersiapkan semua administrasi pembelajaran, menyusun RPP dan melaksanakan strategi pembelajaran *active learning* dan *quantum learning*. Strategi pembelajaran *active learning* yang digunakan antara lain : *active knowledge sharing, information search, the power of two, jigsaw learning, questions study have*.

Faktor pendukungnya meliputi penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, kondisi keagamaan guru yang religius, serta sistem pembelajaran yang menerapkan model beda kelas antara siswa dan siswi. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran siswa untuk mempraktekkan ajaran pendidikan agama Islam di kehidupan sehari – hari dan kurangnya waktu yang dibutuhkan guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan potensi diri atau profesionalismenya, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Kata Kunci : strategi; strategi pembelajaran; pendidikan agama Islam

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation of Islamic education learning strategies and describe how the factors supporting and hindering the implementation of learning strategies Islamic religious education in elementary schools, Daar El Dzikir Bulu Sukoharjo. The method used to obtain data using qualitative methods with data collection techniques such as interviews were validated by observation, and documentation.

The results obtained from this study is the implementation of Islamic religious education instructional strategy at SDU Daar El Dzikir in accordance with its intended purpose and in achieving the goal of all teachers prepare learning administration, prepare lesson plans and implement learning strategies quantum active learning and learning. Active learning instructional strategies used include:

active knowledge sharing, information search, the power of two, jigsaw learning, study questions have.

Factors supporting and hindering the implementation of Islamic education learning strategies atSDU Daar El Dzikir. Supporting factors include the application of active learning instructional strategies in learning Islamic education, facilities and adequate learning media, religious condition of religious teachers, as well as learning systems which apply a different class models between boys and girls. Inhibiting factors include lack of awareness of students to practice the teachings of Islamic education in daily life - day and the lack of time required Islamic religious education teachers to develop their potential or professionalism, both within the school and outside the school environment.

Keywords: strategies; learning strategies; Islamic education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.¹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia berakhlak mulia. Membentuk peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama adalah tujuan pendidikan agama (PP No. 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 ayat 2). UU dan PP tersebut menjadi pijakan dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah guna mentransformasi pengetahuan agama kepada peserta didik, diinternalisasikan dan menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof. Dr. H. Mohtar Yahya, tujuan dari diadakannya pendidikan Agama Islam adalah memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam padaanak didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah, yaitu untuk

¹Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 262.

menyempurnakan akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja, dan juga dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat.²

Dengan demikian peran guru PAI dapat memberikan kontribusi terhadap terbangunnya fondasi nilai-nilai yang kokoh terutama pada anak baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Salah satu tugas guru PAI adalah menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, salah satu kemampuan guru yang sangat penting adalah kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran. Berhasil tidaknya guru dalam kegiatan belajar mengajar atau (KBM) tergantung penggunaan strategi pembelajaran itu sendiri, sehingga tujuan pembelajaran tiap kompetensi dasar (KD) yang dijabarkan ke dalam indikator dapat tercapai, cita-cita pendidikan mendorong siswa untuk berfikir secara efektif, jernih, obyektif di dalam suasana bagaimanapun. Siswa akan secara bebas tanpa dipaksa mewujudkan cita-cita hidupnya kedalam tindakan-tindakan yang nyata dan bertanggung jawab atas sikap kelakuannya.

Strategi pembelajaran yang direncanakan sebelumnya dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam usaha menegakkan kedisiplinan siswa dalam belajar sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga siswa berkembang sesuai dengan fitrahnya.

Oleh karenanya secara umum seluruh praktisi pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan inovasi, kreatifitas sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Strategi PAIKEM merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dalam meningkatkan tiga hal. Pertama, maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa. Kedua, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial. Ketiga, bimbingan ke arah pengalaman kehidupan spiritual.³

²Muhaimin, dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993), hlm. 164.

³Ismail, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 23.

Tujuan pendidikan Islam adalah arah yang diharapkan setelah subyek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dziki serta mendeskripsikan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dziki, manfaat dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam hal strategi pembelajaran PAI, mampu memperkaya dan mengembangkan ilmu pendidikan mengenai strategi pembelajaran di kalangan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dziki Bulu Sukoharjo pada khususnya, dan umumnya memberikan dukungan teori berkaitan dengan ilmu kependidikan terutama dalam pengembangan sumber daya manusia agar mampu bersaing pada kancah internasional serta sebagai bahan masukan kepada pihak yang bersangkutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realisasi personal dengan berlandaskan pada penyajian data yang diungkapkan para informan secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati sesuai dengan realitas sebenarnya.

Moleong, menerangkan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa yang telah diekspresikan dan diungkapkan oleh responden dan data yang dikumpulkan berupa kata kata tertulis, gambar dan bukan berupa angka.⁵

⁴*Ibid.*, hlm. 37.

⁵Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2003). Hlm. 3

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara sebagai cara untuk menggali data yang utama, selanjutnya divalidasi dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Sebagai bukti dinilai absah atau tidaknya suatu data tersebut maka dilakukan teknik triangulasi, Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran PAI merupakan rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SDU Daar El Dzikir mengacu pada tujuan pendidikan umum sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Selain mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SDU Daar El Dzikir juga mengacu pada tujuan institusional SDU Daar El Dzikir yaitu visi dan misi SDU Daar El Dzikir untuk menjadi sekolah Islami yang unggul dalam kualitas, serta terwujudnya generasi Qur'ani yang sholih, cerdas dan mandiri. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan

⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm. 330

⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16-17.

pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dzikir berupaya memberikan pendidikan agama Islam dengan benar dan maksimal, supaya siswa dan siswi menjadi manusia yang sempurna, sholih, cerdas secara intelektual, spiritual, dan emosional serta mandiri.

Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dzikir telah menerapkan hukum Islam sebagai landasan siswa dalam belajar dan berperilaku. Sebagai sekolah yang mengutamakan unggul dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun tidak melupakan agama sebagai landasan utama siswa untuk mempelajari berbagai ilmu dan memiliki perilaku yang mulia serta berbudaya. Hasil penelitian pada Sekolah Dasar Unggulan Daar El Dzikir Bulu Sukoharjo menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI di kelas menerapkan strategi pembelajaran *active learning* dan *quantum learning*. Strategi pembelajaran *active learning* yang digunakan antara lain: *active knowledge sharing, information search, the power of two, jigsaw learning, questions study have*.

1. *Active Knowledge Sharing*

Strategi ini merupakan cara untuk menarik minat peserta didik kepada materi pelajaran. Strategi ini memudahkan guru PAI untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik serta membangun peserta didik untuk bekerja sama secara team atau kelompok. Guru PAI membagi pertanyaan-pertanyaan tentang materi dan meminta siswa untuk mengisi jawabannya. Peserta didik yang belum bisa menjawab pertanyaan berkeliling kelas untuk mencari temannya yang bisa menjawab pertanyaan. Strategi ini mengajak siswa untuk saling membantu sama lain.

2. *Questions Study Have*

Strategi ini merupakan cara untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik mendapatkan

partisipasi melalui tulisan dari pada lisan atau percakapan. Guru membagi kertas kosong dan meminta siswa menuliskan pertanyaan mereka tentang materi. Guru mengedarkan kartu pertanyaan ke seluruh kelas dan meminta siswa mencentang pertanyaan siswa lain yang juga menarik minat mereka. Harapan siswa bisa dilihat dari jumlah centangan pada sebuah pertanyaan para siswa yang dibuat dan diedarkan ke seluruh kelas.

3. *Information Search*

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar diluar kelas. Strategi ini bertujuan untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa yang selalu belajar di dalam kelas. Guru memberi kebebasan siswa untuk belajar di perpustakaan dan ruang teknologi informasi (laboratorium komputer) untuk mencari jurnal, artikel, dan buku materi PAI yang lain. Pembelajaran ini dilakukan secara kelompok. Kelompok yang sudah dibagi, mencari sumber belajar dan mempresentasikan hasil belajarnya tersebut.

4. *The Power of Two*

Strategi ini bertujuan untuk mengajak siswa belajar secara berpasangan. *The power of two* merupakan strategi yang berguna untuk melatih siswa belajar bersama (kolaboratif). Strategi ini menunjukkan bahwa belajar berpasangan akan lebih baik hasilnya dibanding sendiri. Siswa secara berpasangan mendiskusikan materi. Kemudian siswa bertukar jawaban materi dengan pasangan yang lain. Siswa yang berpasangan tersebut membuat jawaban baru setelah bertukar dengan pasangan lain. Di akhir pelajaran guru meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan siswa lain.

5. *Jigsaw Learning*

Strategi ini merupakan teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Setiap materi yang dipelajari peserta didik

dikombinasikan dengan pengetahuan lain yang telah dipelajari oleh temannya. Guru membagi materi sebanyak kelompok yang dibentuk. Kelompok terdiri dari kelompok membaca, berdiskusi dan mempelajari materi. Setiap kelompok memiliki wakil dan anggota lain berhitung 1 sampai 4, dari hasil hitungan tersebut terbentuk kelompok jigsaw yang berbentuk trio dan mempelajari bagian 1, 2, 3.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran PAI di SD Unggulan Daar El Dzikir.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas pada SDU Daar El Dzikir menunjukkan beberapa faktor pendukung pelaksanaan PAI adalah:

1. Penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran PAI. Strategi pembelajaran *active learning* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap cara belajar siswa. Pada mulanya siswa tidak bersemangat dalam belajar menjadi lebih bersemangat dan terlihat dari wajah mereka timbul semangat baru untuk menyelesaikan pembelajaran, dikarenakan dalam pembelajaran tersebut terdapat sebuah rangsangan untuk melakukan gerakan, aktif melakukan sesuatu yang tanpa sadar itu merupakan sebuah pembelajaran pada diri anak.
2. Fasilitas dan media pembelajaran yang lengkap, seperti komputer/laptop, buku, video, smartboard, dan LCD proyektor. Fasilitas yang ada, memang senantiasa disiapkan sekolah untuk menunjang sarana dan prasarana pembelajaran, meskipun demikian fasilitas tersebut belum mencukupi untuk keseluruhan siswa. Dengan adanya fasilitas yang lengkap sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. Kondisi rohani semua guru pada SDU Daar El Dzikir yang religius. Tidak semua guru SDU Daar El Dzikir lulusan dari pondok pesantren, meskipun demikian pihak yayasan dan sekolah mewajibkan seluruh karyawannya untuk belajar agama, bahkan setiap pagi hari sebelum masuk kelas diadakan tadarus Al-Qur'an dan kegiatan pengajian

diwajibkan hadir sepekan sekali, apabila dalam pengajian tersebut terdapat salah satu guru atau karyawan yang tidak hadir tanpa adanya keterangan yang jelas, maka akan mendapatkan sanksi yang mengikat.

4. Sistem pembelajaran yang menerapkan model beda kelas antara laki-laki dan perempuan. Pembedaan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan sudah berjalan sejak lama, kurang lebih pada tahun keempat dari berdirinya sekolah tersebut. Tujuan pembedaan tempat duduk antara laki-laki dan perempuan untuk menciptakan akhlak yang baik, membatasi interaksi antara keduanya, dan anak-anak terbiasa dengan suasana tersebut.

Faktor – faktor penghambat pelaksanaan PAI SDU Daar El Dzikir adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk mempraktekkan ajaran pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya waktu yang dibutuhkan guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan potensi diri atau profesionalismenya, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Guru PAI berupaya untuk meminimalisir hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PAI dan dari sekolah khususnya kepala sekolah juga sudah mengagendakan kegiatan workshop, pelatihan ataupun seminar untuk semua guru. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sendiri maupun pihak luar baik Diknas, Depag ataupun lembaga lain, sekolah turut berpartisipasi untuk mengirimkan perwakilan beberapa guru untuk mengikuti kegiatan tersebut, kemudian dari hasil yang didapatkan ditularkan kepada guru yang lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDU Daar El Dzikir sudah memenuhi standar dan teori dalam pendidikan terutama anak usia sekolah dasar, yaitu:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SDU Daar El Dzikir

Pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada SDU Daar El Dzikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pencapaian tujuannya guru mempersiapkan semua administrasi pembelajaran, menyusun RPP dan melaksanakan strategi pembelajaran *active learning* dan *quantum learning*. Strategi pembelajaran *active learning* yang digunakan antara lain : *active knowledge sharing, information search, the power of two, jigsaw learning, questions study have*.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDU Daar El Dzikir.
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SDU Daar El Dzikir berupa penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran PAI, fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, kondisi keagamaan guru SDU Daar El Dzikir yang religius, serta sistem pembelajaran yang menerapkan model beda kelas antara siswa dan siswi.
 - b. Faktor penghambat pembelajaran PAI SDU Daar El Dzikir adalah kurangnya kesadaran siswa untuk mempraktekkan ajaran PAI di kehidupan sehari-hari dan kurangnya waktu yang digunakan guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan potensi diri atau profesionalismenya, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Pustaka Rasail.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy.J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Rosdakarya.
- Muhaimin, dan Majid, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.